

ABSTRAK

Sri Sulastri: *Hubungan Antara kegiatan Permainan Lempar Bola Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak (Penelitian di Kelompok B RA Nurul Bayan Garut).*

Berdasarkan hasil pengamatan awal di RA Nurul Bayan Garut menunjukkan fenomena yang menarik untuk dikaji, yaitu kegiatan olah tubuh yang sering dilaksanakan di RA Nurul Bayan Garut diantaranya, permainan lempar bola, senam, bermain lompat tali dan kegiatan olah tubuh lainnya. Permainan olah tubuh tersebut sangat penting untuk menguatkan otot-otot besar maupun kecil di dalam tubuh anak. Permainan lempar bola dilakukan setiap satu minggu satu kali, namun di sisi lain kemampuan motorik kasar anak masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat ketika kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar, seperti anak diam dan jarang bergerak walaupun kondisi fisiknya sehat, sebagian anak belum mampu melakukan gerakan keseimbangan dan gerakan koordinasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Kegiatan permainan lempar bola di kelompok B RA Nurul Bayan Garut; 2) Kemampuan motorik kasar anak di kelompok B RA Nurul Bayan Garut; dan 3) Hubungan antara kegiatan permainan lempar bola terhadap motorik kasar anak di kelompok B RA Nurul Bayan Garut.

Perkembangan motorik kasar anak dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kegiatan permainan lempar bola. Permainan lempar bola menuntut kekuatan kerja otot-otot yang ada pada tubuh, kekuatan dan kecepatan otot-otot tungkai, keseimbangan tubuh, dan mengembangkan koordinasi mata, lengan dan kaki. Dari asumsi teori tersebut dirumuskan hipotesisnya semakin tinggi kegiatan permainan lempar bola, semakin tinggi pula kemampuan motorik kasar anak. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kegiatan permainan lempar bola, semakin rendah pula kemampuan motorik kasar anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh anak kelompok B RA Nurul Bayan Garut dengan jumlah 16 anak ditetapkan sebagai responden penelitian. Alat pengumpul datanya diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kegiatan permainan lempar bola di kelompok B RA Nurul Bayan Garut, berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 77. Sedangkan kemampuan motorik kasar anak di kelompok B RA Nurul Bayan Garut berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 66. Hubungan antara kegiatan permainan lempar bola terhadap kemampuan motorik kasar anak diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,76. Angka koefisien korelasi ini termasuk pada kategori kuat/tinggi, karena berada pada interval 0,600 – 0,799. Hasil uji signifikansi diperoleh harga $t_{hitung} = 4,369 > t_{tabel} = 2,145$. Artinya H_0 diterima, dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara kegiatan permainan lempar bola terhadap kemampuan motorik kasar anak. Adapun besarnya kontribusi/pengaruh kegiatan permainan lempar bola terhadap kemampuan motorik kasar anak sebesar 58%, hal ini menunjukkan bahwa 42% kemampuan motorik kasar anak dipengaruhi faktor lain.